

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Dasar Dasar Listrik dan Elektronika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi model pembelajaran *Modifikasi-Action Process Object Schema (M-APOS)* pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Balige cenderung tinggi, hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa 91,88.
2. Hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi model pembelajaran *Ekspository* pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Balige cenderung cukup tinggi, hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 82,2.
3. Hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Modifikasi-Action Process Object Schema (M-APOS)* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi model pembelajaran *Ekspository* kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Balige. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika yang diajarkan menggunakan strategi model pembelajaran *Modifikasi-Action Process Object Schema (M-APOS)* lebih tinggi dari

hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, yaitu dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TITL 1 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TITL 2 pada kelas kontrol. Untuk itu perlu pengembangan pembelajaran setiap kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Modifikasi-Action Process Object Schema (M-APOS)* . Keberhasilan model pembelajaran ini adalah pada kegiatan pembelajarannya yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar serta memiliki motivasi dan kreativitas lebih tinggi dalam pembelajaran. Hal ini dapat terlihat ketika ditemui sebuah permasalahan ketika belajar, siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut serta mengonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui metode ilmiah serta membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran, agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan, seperti model pembelajaran *Modifikasi-Action Process Object Schema (M-APOS)* agar nantinya dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.
2. Bagi siswa hendaknya pada proses belajar mengajar perlu mengingat tanggung jawab baik secara individu maupun kelompok, serta selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan mampu mengembangkan kreativitas sehingga hasil belajar yang dicapai lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dan sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan dikemudian hari.